

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmojo,2012). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang hemoglobin pada pedagang sate di kecamatan Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian untuk pengambilan sampel dilakukan di wilayah kecamatan Gianyar, sedangkan pemeriksaan dilakukan di laboratorium RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2018

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang sate di kecamatan Gianyar yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang sate dan responden dalam penelitian ini adalah pedagang sate di kecamatan Gianyar yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012).

Berikut adalah kriteria sampel:

1. Pedagang sate di kecamatan Gianyar.
2. Pedagang sate berdasarkan usia.
3. Pedagang sate yang akan bersedia menjadi sampel.

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2017). Menurut Arikunto, (2010) apabila populasi yang akan diteliti kurang dari 100 maka besar sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah pedagang sate yang ada di kota Gianyar sebanyak 33 orang sehingga sebanyak 100% dari populasi yaitu 33 orang.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

D. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer didapat hasil kuisioner yang disebarakan kepada responden mengenai kadar hemoglobin pada pedagang sate.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data penelitian observasi, wawancara langsung terhadap responden yang akan dilakukan pengukuran kadar hemoglobin dengan menggunakan alat automatic hematologi analyzer

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Lembar wawancara responden, sebagai pedoman melaksanakan wawancara serta mencatat hasil wawancara dari respon.
2. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara
3. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian

E. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: torniquet, spuit, tabung vacutainer dengan tutup berwarna ungu dengan antikoagulan EDTA, alat hematologi analyzer.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: kapas alkohol 70%, kapas kering, plester, sampel darah dengan antikoagulan EDTA.

3. Prosedur Kerja

a. Pengambilan sampel

- 1) Alat pelindung diri (APD) digunakan yang terdiri dari jas laboratorium, masker, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang diperlukan disiapkan.
- 3) Responden diminta untuk meluruskan salah satu lengannya yang akan diambildarahnya dan responden diminta untuk mengepalkan tangan.
- 4) Torniquet dipasang pada lengan atas pasien \pm 7-10 cm (4 jari) diatas vena fossa mediana cubiti (pemasangan tidak boleh lebih dari 1 menit).
- 5) Dipasang jarum vacutainer pada holder.
- 6) Palpasi dilakukan untuk menentukan posisi vena.
- 7) Daerah sekitar vena yang akan ditusuk didesinfeksi dengan alkohol 70% dengan melingkar dimulai dari tengah kearah luar lalu dibiarkan kering.
- 8) Arahkan jarum ke vena dengan sudut $\leq 30^\circ$ dengan lubang jarum menghadap ke atas.
- 9) Kemudian dilakukan penusukan. Saat indikator sudah dipenuhi darah, dimasukkan tabung kedalam holder dan ditunggu hingga volume darah yang dikehendaki sudah cukup.
- 10) Torniquet dilepaskan, kemudian dilakukan homogenisasi pada darah dalam tabung membentuk angka 8 sebanyak 5-10 kali.
- 11) Kipas kering diletakkan di tempat suntikan lalu tarik jarum vacutainer secara perlahan. Kipas kering dilekatkan pada bekas tusukan dengan menggunakan plester.

- 12) Pada tabung diisi label sesuai identitas pasien.
- 13) Sampel dimasukkan ke dalam cooler box yang telah berisi ice pack dan segera dikirim ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.
- 14) Alat pelindung diri (APD) dilepaskan yang terdiri dari jas laboratorium, masker dan sarung tangan.
- 15) Tangan dicuci dengan menggunakan antiseptik.

b. Pengukuran kadar hemoglobin dengan automatic hematology analyzer.

Hematology analyzer merupakan alat otomatis untuk pemeriksaan hematologi. Beberapa parameter yang dapat diperiksa oleh Hematology Analyzer adalah parameter sel darah putih, pemeriksaan jenis leukosit, pemeriksaan trombosit, pemeriksaan sel darah merah, dan pemeriksaan hemoglobin. Alat ini menyediakan dua cara dalam pemeriksaan spesimen yaitu metode tabung terbuka (pengambilan sampel dilakukan manual) dan tertutup (pengambilan sampel dilakukan secara otomatis di dalam alat). Jumlah spesimen yang dapat diperiksa adalah sebanyak 60 sampel per jam dan volume spesimen yang dibutuhkan sebanyak 21 μl *whole blood*. Berikut merupakan prosedur pemeriksaan hematologi dengan *hematology analyzer*:

- 1) Alat dihidupkan 15 menit sebelum digunakan.
- 2) Alat pelindung diri (APD) yang terdiri dari jas laboratorium, masker, dan sarung tangan digunakan.
- 3) Darah pasien pada tabung EDTA dihomogenkan.
- 4) Tutup tabung dibuka dan pipet sampel dimasukkan ke dalam tabung.
- 5) Kemudian panel hingga darah terpipet dan terdengar bunyi yang menandakan darah sudah cukup untuk pemeriksaan.

- 6) Tutup tabung ditutup dan alat akan melakukan pemeriksaan.
- 7) Apabila sudah selesai, hasil akan tertera di layar lalu hasil pemeriksaan dicetak.
- 8) Alat pelindung diri (APD) dilepaskan, lalu tangan dicuci.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuesioner dan pengukuran kadar hemoglobin pada pedagang sate di Kecamatan Gianyar akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan teknik tabulating data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variabel penelitian, kemudian tabel serta kadar hemoglobin pada pedagang sate dibandingkan dengan nilai normal kadar hemoglobin dan selanjutnya dikelompokkan antara yang normal dan dibawah normal.